



UNIVERSITAS  
**AMIKOM**  
YOGYAKARTA



DIREKTORAT  
BUSINESS  
PLACEMENT CENTER  
DAN ALUMNI



DIKTISAINTEK  
**BERDAMPAK**

# TRACER STUDY

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2025



Laporan Hasil Penelusuran Alumni



@bpcamikom



BPC Career TV



[career.amikom.ac.id](http://career.amikom.ac.id)



## Menelusuri Jejak Lulusan: Analisis dan Evaluasi Universitas Amikom Yogyakarta

### Penulis:

Kusnawi, S.Kom., M.Eng.  
Ali Mustopa, S.Kom., M.Kom  
Ferian Fauzi Abdulloh, S.Kom., M.Kom  
Majid Rahardi, S.Kom., M.Eng  
Rifda Faticha Alfa Aziza, S.Kom., M.Kom  
Palupi Indriani, S.Kom  
Nita Helmawati, S.Kom  
Heni Sapta Mawar

### Perancang Sampul:

Tim BPC

### Penata Letak:

Tim BPC

### Pracetak dan Produksi:

Tim BPC

### Penerbit:

Tim BPC

### Redaksi:

Direktorat Business Placement Center dan Alumni  
Jl. Padjajaran, Ring Road Utara, Kel. Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta 55283  
Email : [bpc.amikom@amikom.ac.id](mailto:bpc.amikom@amikom.ac.id), Telp (0274) 884201 – ext 210

Cetakan Pertama, Oktober 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
*All Rights Reserved*

**Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa seizin tertulis dari penerbit**





## SAMBUTAN WAKIL REKTOR III

Universitas Amikom Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Universitas Amikom Yogyakarta dapat menyusun buku Tracer Study Tahun 2025 ini. Buku tracer study ini merupakan wujud nyata komitmen Universitas Amikom Yogyakarta dalam mendukung pengembangan kualitas pendidikan, khususnya melalui evaluasi dan pemetaan jejak lulusan di dunia kerja, studi lanjut, serta kontribusi mereka di masyarakat.

Sebagai salah satu program penting di bidang kemahasiswaan dan alumni, tracer study memiliki peran strategis dalam memberikan informasi relevan terkait kompetensi lulusan, relevansi kurikulum, serta efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan. Data yang dihimpun melalui tracer study ini tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan lulusan tetapi juga menjadi masukan berharga bagi universitas untuk terus meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

Kami mengapresiasi seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini, termasuk tim taskforce, tim surveyor, peneliti, serta alumni Universitas Amikom Yogyakarta yang dengan penuh kesadaran meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian data. Kolaborasi ini membuktikan bahwa hubungan antara universitas dan alumninya tetap erat, meskipun mereka telah menyelesaikan masa studi.

Akhir kata, kami berharap buku tracer study ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Amikom Yogyakarta, mitra kerja, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Semoga upaya ini dapat terus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan institusi dan peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam hangat,

Dr. Achmad Fauzi, M.M.,

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Universitas Amikom Yogyakarta





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dengan bangga mempersembahkan buku laporan *tracer study* Universitas AMIKOM Yogyakarta untuk tahun 2025. Sebagai agenda strategis tahunan, studi ini lebih dari sekadar pengumpulan data; ia merupakan sebuah cerminan komitmen kami untuk memetakan secara komprehensif perjalanan para alumni. Laporan ini mengupas tuntas transisi mereka dari lingkungan akademis yang terstruktur ke dunia profesional yang dinamis, memberikan wawasan berharga mengenai tantangan, pencapaian, dan jejak karier yang mereka bangun.

Penyelenggaraan *tracer study* ini menegaskan kembali komitmen kuat Universitas AMIKOM Yogyakarta untuk menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikannya. Data yang terhimpun tidak hanya menjadi statistik, melainkan pondasi untuk analisis mendalam mengenai keselarasan kompetensi lulusan dengan ekspektasi industri, efektivitas kurikulum, serta masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Hasilnya, buku ini menyajikan serangkaian temuan kunci dan rekomendasi strategis yang dirancang untuk mempertajam relevansi program studi, membekali lulusan dengan keunggulan kompetitif, dan memastikan mereka siap menghadapi dinamika pasar kerja di masa depan.

Keberhasilan studi ini tentu tidak akan terwujud tanpa kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh alumni yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan membagikan pengalaman mereka yang tak ternilai. Apresiasi besar juga kami tujuhan kepada tim *Business Placement Center* atas kepemimpinan dan kerja kerasnya, serta kepada tim surveyor dan tim *task force* program studi yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa di lapangan untuk memastikan validitas dan kelengkapan data. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan yang inspiratif dan berfungsi sebagai katalisator untuk dialog konstruktif, mendorong lahirnya inovasi, dan memandu langkah kita bersama menuju kemajuan pendidikan yang lebih gemilang di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Penulis,





## DAFTAR ISI

### Contents

.....	1
HALAMAN JUDUL.....	1
SAMBUTAN WAKIL REKTOR III.....	3
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI.....	5
PENDAHULUAN .....	7
A. TENTANG TRACER STUDY .....	7
1. PENGERTIAN.....	7
2. METODOLOGI PELAKSANAAN TRACER STUDY .....	9
3. SIKLUS DAN TAHAPAN IMPLEMENTASI.....	9
4. PERAN STRATEGIS DALAM PEMENUHAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
10	
B. TENTANG TRACER STUDY 2025 .....	11
1. METODOLOGI TRACER STUDY .....	11
2. TATA LAKSANA TRACER STUDY 2025 .....	14
3. RANGKAIAN KEGIATAN .....	16
HASIL ANALISIS UNIVERSITAS.....	19
A. DEMOGRAFI RESPONDEN .....	19
B. STATISTIK RESPONDEN .....	22
C. ANALISIS UMUM .....	23
D. PEMENUHAN IKU 1 .....	36





## ABSTRAKSI

Buku Tracer Study Universitas AMIKOM Yogyakarta 2025 merangkum hasil evaluasi transisi alumni dari pendidikan tinggi ke dunia profesional, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan industri. Studi ini dilakukan terhadap 2045 alumni dari 17 program studi menggunakan metode sensus dengan kuesioner daring. Pelaksanaan tracer study dilakukan melalui tiga tahapan utama, yakni persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahapan ini mencakup pembaruan database alumni, sosialisasi multikanal, pengumpulan data kuesioner, hingga analisis dan dokumentasi laporan. Pendekatan hybrid pascapandemi memungkinkan pelaksanaan yang efisien melalui media daring seperti YouTube, Instagram, dan WhatsApp.

Hasil tracer study menunjukkan nilai-nilai tinggi yang mencerminkan keberhasilan universitas dalam mempersiapkan lulusan. Partisipasi alumni mencapai 99,86%, jauh melampaui standar minimum 30%. Masa tunggu kerja rata-rata tercatat 2,95 bulan, sementara pendapatan alumni meningkat dari Rp3.241.649 menjadi Rp3.377.393. Sebanyak 81,95% alumni bekerja sesuai tingkat pendidikan mereka, dan 75,53% telah terserap di sektor profesional, dengan distribusi tersebar di hampir seluruh provinsi Indonesia, terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Meskipun demikian, hasil analisis mengungkapkan perlunya peningkatan kompetensi komunikasi alumni untuk lebih memenuhi kebutuhan industri. Kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan penguasaan bidang ilmu sudah mendekati ekspektasi pasar kerja. Secara keseluruhan, buku ini menjadi panduan strategis untuk memperbaiki kurikulum, meningkatkan kompetensi lulusan, dan memastikan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia kerja. Temuan ini juga mendukung upaya universitas dalam memenuhi target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.





## PENDAHULUAN

### A. TENTANG TRACER STUDY

#### 1. PENGERTIAN

Studi pelacakan alumni, atau yang lebih dikenal sebagai *tracer study*, merupakan sebuah metode riset sistematis yang difokuskan pada para lulusan dari sebuah institusi pendidikan tinggi. Tujuan utamanya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi perjalanan karier serta kondisi profesional mereka setelah menyelesaikan studi. Menurut (Schomburg 2016), hasil dari studi ini berfungsi sebagai data evaluatif krusial untuk mengukur kualitas dan efektivitas pendidikan di perguruan tinggi, bahkan sering kali menjadi salah satu komponen esensial dalam proses akreditasi institusi.

Secara konseptual, *tracer study* menjembatani kesenjangan informasi antara dunia akademik dan dunia kerja. (Schomburg and Teichler 2006) menjelaskan bahwa metode ini dirancang untuk mengumpulkan data komprehensif mengenai keberhasilan lulusan di pasar kerja dan sejauh mana relevansi kurikulum yang mereka tempuh dengan tuntutan industri. Dengan demikian, *tracer study* menjadi mekanisme umpan balik yang vital bagi institusi. Seperti yang ditekankan oleh Borden dan Young (2008), umpan balik ini memungkinkan perguruan tinggi untuk meninjau kembali efektivitas program pendidikan dan melakukan perbaikan yang berbasis pada data (evidence-based improvement).

Di Indonesia, *tracer study* diadopsi secara luas oleh perguruan tinggi sebagai alat strategis untuk peningkatan mutu. Umpan balik yang diperoleh dari alumni tidak hanya bermanfaat untuk perbaikan kurikulum, tetapi juga untuk pengembangan sistem pendidikan secara keseluruhan. Fokus utama pelacakan ini adalah untuk memahami situasi alumni, terutama terkait masa transisi dari kampus ke dunia kerja, status pekerjaan terkini, dan penerapan kompetensi yang diperoleh selama masa perkuliahan. Wawasan ini sangat penting untuk menilai sejauh mana sebuah institusi berhasil mempersiapkan lulusannya agar siap kerja dan berdaya saing. Secara lebih rinci, manfaat dari pelaksanaan *tracer study* meliputi:

- a. Pembangunan Basis Data Alumni: Menciptakan data alumni yang terstruktur berdasarkan program studi dan angkatan, yang juga dapat diperluas untuk mencakup data pengguna lulusan (*user*).





- b. Masukan untuk Pengembangan Institusi: Menyediakan informasi strategis yang dapat digunakan pimpinan perguruan tinggi dalam pengambilan keputusan.
- c. Evaluasi Relevansi Pendidikan: Menjadi tolok ukur untuk menilai keselarasan antara program akademik dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI). Hal ini sejalan dengan konsep "employability" yang menekankan pentingnya peran perguruan tinggi dalam membekali lulusan dengan atribut yang dibutuhkan pasar kerja (Yorke, 2006).
- d. Landasan Perbaikan Kurikulum: Memberikan data empiris untuk meninjau dan merevisi kurikulum agar lebih adaptif terhadap perubahan zaman.
- e. Penguatan Jaringan Alumni: Menjadi fondasi untuk membangun dan memelihara komunitas serta jaringan alumni yang kuat dan saling mendukung.

Pelaksanaan *tracer study* di Indonesia didukung oleh beberapa kerangka peraturan dan kebijakan yang menggarisbawahi pentingnya penjaminan mutu di pendidikan tinggi:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020: Mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi, di mana pelacakan lulusan menjadi bagian integral dari siklus evaluasi untuk memastikan kualitas luaran (*outcome*) pendidikan.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Menyediakan kerangka hukum umum untuk sistem pendidikan tinggi, yang mencakup mandat untuk evaluasi berkelanjutan dan penjaminan mutu, di mana *tracer study* menjadi salah satu implementasinya.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi: Memberikan arahan teknis mengenai manajemen perguruan tinggi, termasuk aspek penjaminan mutu yang dapat diwujudkan melalui kegiatan seperti *tracer study*.
- d. Kebijakan Akreditasi BAN-PT: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) secara eksplisit menjadikan hasil *tracer study* sebagai salah satu indikator penting dalam proses penilaian dan akreditasi, yang tercermin dalam dokumen evaluasi diri perguruan tinggi.





- e. Peraturan Internal Institusi: Banyak perguruan tinggi juga mengembangkan kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) internal untuk pelaksanaan *tracer study* yang disesuaikan dengan konteks dan tujuan spesifik institusi mereka.

## 2. METODOLOGI PELAKSANAAN TRACER STUDY

- a. Desain Penelitian: Umumnya menggunakan pendekatan survei kuantitatif, namun sering kali diperkaya dengan elemen kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Pertanyaan dalam kuesioner dirancang secara cermat untuk menggali informasi terkait status pekerjaan, keselarasan bidang kerja, perolehan keterampilan, dan tingkat kepuasan (Weyant 2022).
- b. Populasi dan Sampel: Populasi target adalah seluruh lulusan dalam periode waktu tertentu (misalnya, 1-3 tahun setelah kelulusan). Teknik pengambilan sampel yang umum digunakan meliputi *random sampling* untuk generalisasi atau *purposive sampling* untuk fokus pada kelompok lulusan tertentu (Teichler, Arimoto, and Cummings 2013).
- c. Teknik Pengumpulan Data: Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, baik secara daring (melalui platform web atau email) maupun luring. Untuk memperkaya data, metode wawancara mendalam atau *Focus Group Discussion* (FGD) juga dapat dilakukan (Flick 2018).
- d. Analisis Data: Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif (seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata). Sementara itu, data kualitatif dari pertanyaan terbuka atau wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul (Braun and Clarke 2013).
- e. Pelaporan dan Diseminasi Hasil: Temuan studi disajikan dalam format laporan yang komprehensif dan mudah dipahami. Laporan ini kemudian didiseminasi kepada para pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum dan strategi institusional (Allen and Velden 2011). Penggunaan data untuk pengambilan keputusan ini merupakan inti dari evaluasi yang berfokus pada pemanfaatan (*utilization-focused evaluation*) (Patton, 2008).

## 3. SIKLUS DAN TAHAPAN IMPLEMENTASI

Proses *tracer study* di perguruan tinggi merupakan sebuah siklus berkelanjutan yang dirancang untuk menghasilkan perbaikan secara periodik. Tahapan dalam siklus ini meliputi:





- f. Perencanaan dan Desain Studi: Menetapkan tujuan, merumuskan pertanyaan penelitian, dan mendesain instrumen survei yang valid.
  - g. Penentuan Sampel: Mengidentifikasi populasi target dan memilih metode sampling yang representatif.
  - h. Pengembangan dan Distribusi Instrumen: Menyusun kuesioner yang relevan dan menyebarkannya melalui berbagai kanal yang efektif.
  - i. Pengumpulan Data: Melaksanakan survei dan melakukan upaya tindak lanjut (*follow-up*) untuk memaksimalkan tingkat respons (*response rate*).
  - j. Analisis dan Interpretasi Data: Mengolah data yang terkumpul untuk mengidentifikasi tren, pola, dan wawasan penting.
  - k. Penyusunan Laporan: Merangkum temuan dan menyajikan rekomendasi strategis bagi institusi.
  - l. Pemanfaatan Hasil: Menggunakan temuan studi sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan terkait kurikulum, layanan kemahasiswaan, dan strategi pengajaran.
  - m. Umpan Balik dan Iterasi: Memperoleh masukan dari berbagai pemangku kepentingan dan menjadikan studi ini sebagai kegiatan rutin untuk melacak tren dari waktu ke waktu ([tracerstudy.kemdikbud.go.id](http://tracerstudy.kemdikbud.go.id))
4. PERAN STRATEGIS DALAM PEMENUHAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
- Di Indonesia, signifikansi *tracer study* semakin menguat dengan adanya kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Secara khusus, *tracer study* adalah instrumen utama untuk mengukur IKU 1, yaitu "Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak".

Data dari tracer study digunakan untuk memverifikasi apakah lulusan dalam waktu satu tahun setelah kelulusan telah berhasil:

- a. Memperoleh pekerjaan dengan upah diatas Upah Minimum Regional (UMR).
- b. Menjadi wirausahawan yang menciptakan lapangan kerja.
- c. Melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian, partisipasi aktif alumni dalam mengisi *tracer study* secara langsung berkontribusi pada penilaian kinerja perguruan tinggi di tingkat nasional. Data yang akurat memungkinkan institusi tidak hanya memenuhi target IKU 1, tetapi juga secara





nyata meningkatkan kapasitasnya dalam mencetak lulusan yang mandiri secara ekonomi, relevan dengan kebutuhan pasar, dan berdaya saing tinggi.

## B. TENTANG TRACER STUDY 2025

### 1. METODOLOGI TRACER STUDY

Pelaksanaan Tracer Study tahun 2025 menargetkan populasi yang terdiri dari seluruh alumni Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah menyelesaikan studinya dan secara resmi diwisuda sepanjang tahun 2024. Total populasi yang tercatat berjumlah 2039 lulusan. Para alumni ini tersebar di 17 Program Studi yang berada di bawah naungan tiga fakultas, termasuk Fakultas Ilmu Komputer.

Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah sensus, yang berarti keseluruhan populasi (total sampling) menjadi target survei. Dengan pendekatan ini, kuesioner didistribusikan kepada setiap alumni yang terdaftar tanpa melakukan pengambilan sampel. Data respons yang masuk kemudian akan diklasifikasikan menjadi dua kategori: responden terlacak (*gross respondents*), yaitu alumni yang berhasil dijangkau atau dihubungi, dan responden pengisi (*net respondents*), yaitu alumni yang secara aktif mengisi dan menyelesaikan kuesioner.

Sumber data utama yang digunakan untuk memvalidasi dan menjangkau populasi target berasal dari dua basis data internal: data wisudawan resmi universitas dan data alumni yang terkelola di portal Career Center Universitas AMIKOM Yogyakarta ([career.amikom.ac.id](http://career.amikom.ac.id)).

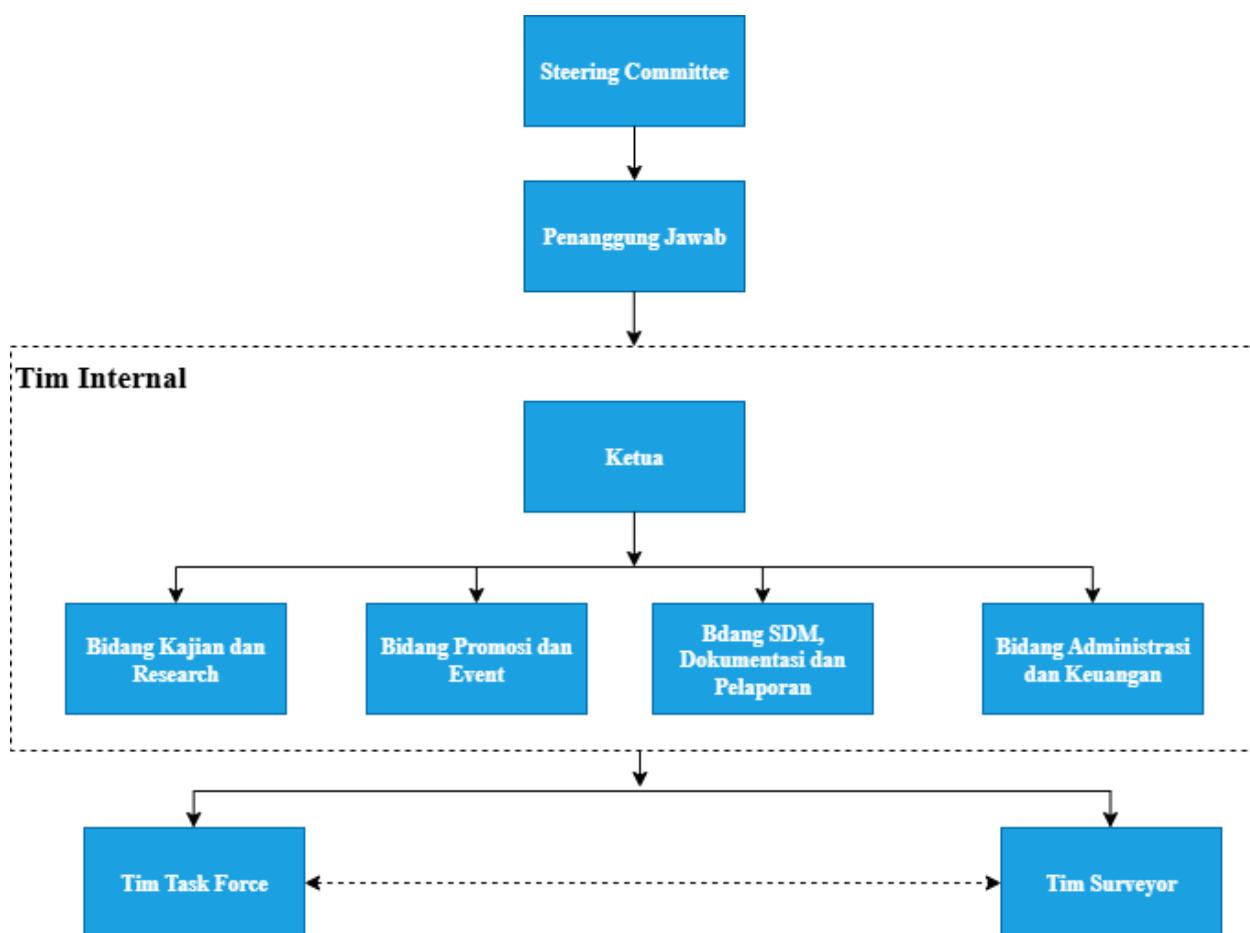
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner daring (*online questionnaire*) yang dirancang secara komprehensif dan terbagi menjadi 17 bagian. Substansi kuesioner ini mengacu pada standarisasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), Kemendikbud Ristek, untuk menjamin keselarasan dan komparabilitas data secara nasional. Selain pertanyaan standar tersebut, kuesioner ini juga memuat serangkaian pertanyaan khusus yang dirancang untuk kepentingan evaluasi dan pengembangan internal perguruan tinggi.

Keseluruhan rangkaian kegiatan Tracer Study 2025, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan akhir, dijadwalkan berlangsung selama 10 bulan. Periode pelaksanaan studi ini akan dimulai pada Februari 2025 dan diperkirakan selesai pada November 2025.



## 1. ORGANISASI TRACER STUDY

Agar pelaksanaan tracer study berjalan efektif dan memiliki arah yang jelas, Universitas Amikom Yogyakarta membentuk struktur organisasi yang melibatkan berbagai unsur, mulai dari jajaran pimpinan hingga tim pelaksana teknis. Setiap bagian dalam struktur tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang terstruktur dengan baik, sehingga koordinasi dalam proses pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil tracer study dapat berlangsung secara optimal. Berikut penjelasan mengenai fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing komponen dalam struktur tersebut.



Gambar 2. Struktur Organisasi Tracer Study 2025

Struktur organisasi pelaksana Tracer Study dirancang secara hierarkis dengan tujuan untuk menjamin efektivitas, koordinasi, serta akuntabilitas dalam proses pelaporan. Setiap posisi diisi oleh individu yang memiliki tanggung jawab khusus agar program dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Pelaksanaan program ini berada di bawah bimbingan Dewan Pengarah (*Steering Committee*) yang diketuai oleh Dr. Achmad Fauzi, SE., MM., dengan peran



utama memberikan arahan strategis agar kegiatan tracer study tetap sejalan dengan visi dan misi institusi. Sementara itu, Kusnawi, S.Kom., M.Eng bertindak sebagai Penanggung Jawab, yang memiliki wewenang penuh atas seluruh pelaksanaan kegiatan serta menjadi penghubung utama antara Dewan Pengarah dan tim pelaksana.

Dalam operasional sehari-hari, Ali Mustopa, M.Kom berperan sebagai Ketua Tim Tracer Study, yang bertanggung jawab memastikan seluruh proses berjalan lancar melalui kegiatan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi. Ketua Tim ini membawahi empat bidang utama, yaitu:

- a. Bidang Kajian dan Riset, yang dipimpin oleh Ferian Fauzi Abdulloh, M.Kom, memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan serta menyusun rekomendasi berdasarkan hasil temuan tersebut.
- b. Bidang Promosi dan Event, di bawah pengelolaan Majid Rahardi, S.Kom., M.Eng yang berfokus pada kegiatan sosialisasi program serta peningkatan partisipasi alumni melalui berbagai bentuk promosi dan kegiatan yang menarik.
- c. Bidang Pengelolaan Tim, Dokumentasi, dan Pelaporan, yang dikoordinasikan oleh Rifda Faticha Alfa Aziza, M.Kom, memegang peran penting dalam mengatur kinerja para surveyor dan task force, mendokumentasikan seluruh aktivitas tracer study, serta menyusun laporan akhir secara sistematis.
- d. Bidang Administrasi dan Keuangan, yang dikelola oleh Palupi Indriani, S.Kom, bertanggung jawab atas kelancaran proses administrasi serta pengelolaan anggaran guna mendukung keberlangsungan seluruh kegiatan program.

Di level teknis, terdapat Tim *Task Force* dan Tim *Surveyor* yang menjadi garda terdepan di lapangan. Tim *Task Force* terdiri dari staf berbagai program studi yang bertugas untuk mengkonsolidasi data, memberikan bantuan teknis kepada alumni dan berkoordinasi dengan surveyor. Sementara itu, Tim *Surveyor* yang beranggotakan Nita Helmawati dan Heni Sapta Mawar, bertanggung jawab untuk menghubungi alumni secara langsung, memandu pengisian survei dan bekerja sama dengan Tim *Task Force* untuk menyelesaikan kendala di lapangan. Kedua tim teknis ini juga terlibat dalam proses dokumentasi dan penyusunan laporan akhir.





Dengan struktur ini, Universitas Amikom Yogyakarta dapat melaksanakan tracer study secara profesional untuk memperoleh data yang bermanfaat bagi evaluasi program studi, peningkatan kualitas pendidikan, dan pengembangan institusi secara keseluruhan.

## 2. TATA LAKSANA TRACER STUDY 2025

Pelaksanaan *tracer study* tahun 2025 dirancang sebagai sebuah proses yang sistematis dan komprehensif, terbagi menjadi tiga fase utama: Persiapan, Pelaksanaan, serta Analisis dan Pelaporan. Setiap tahap memiliki serangkaian kegiatan spesifik yang bertujuan untuk memastikan pengumpulan data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tahapan persiapan ini merupakan landasan fundamental dari keseluruhan kegiatan *tracer study*. Keberhasilan tahap ini sangat menentukan kelancaran dan validitas data yang akan diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

### a. Pembentukan Tim Pelaksana

Direktur Business Placement Center dan Alumni secara resmi menunjuk dan memberikan mandat kepada tim pelaksana. Tim ini terdiri dari individu-individu yang bertanggung jawab atas seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan teknis hingga pengawasan di lapangan.

### b. Perancangan Instrumen dan Jadwal

Tim yang telah dibentuk bertugas merancang instrumen kunci studi. Ini mencakup penyusunan jadwal kerja yang detail dan realistik, perancangan kuesioner yang valid dan andal untuk menggali informasi yang relevan dari alumni, serta persiapan struktur database untuk menampung data target alumni secara sistematis.

### c. Rapat Koordinasi Internal

Sebuah rapat koordinasi diselenggarakan untuk menyelaraskan visi, strategi, dan pembagian tugas di antara semua pihak yang terlibat, termasuk tim inti, peneliti, dan calon surveyor. Tujuannya adalah memastikan semua anggota tim memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan, metodologi, dan target yang ingin dicapai.

### d. Perekutan dan Pelatihan Surveyor

Dilakukan proses seleksi dan perekutan surveyor yang akan menjadi garda terdepan dalam menghubungi alumni. Surveyor yang terpilih akan diberikan





pembekalan dan pelatihan mengenai etika komunikasi, teknik wawancara, penggunaan platform survei, dan cara mengatasi tantangan umum di lapangan.

e. Penarikan dan Pembaruan Database Alumni

Tim melakukan pengumpulan data kontak alumni dari berbagai sumber internal universitas. Database ini kemudian diverifikasi dan diperbarui untuk memastikan informasi kontak (nomor telepon dan email) masih aktif dan valid, sehingga dapat meminimalkan kegagalan pengiriman informasi pada tahap pelaksanaan.

Ini adalah fase inti di mana interaksi langsung dengan alumni terjadi. Proses ini dibagi menjadi beberapa gelombang strategis untuk memaksimalkan tingkat partisipasi.

a. Sosialisasi Awal (Gelombang Pertama)

Kegiatan dimulai dengan kampanye sosialisasi yang masif untuk membangun kesadaran (awareness) di kalangan alumni. Materi sosialisasi dalam bentuk poster digital dan artikel informatif disebarluaskan melalui kanal-kanal populer seperti akun Instagram resmi dan situs web Universitas AMIKOM Yogyakarta.

b. Penjangkauan Massal Via Blast

Untuk menjangkau alumni secara langsung, tim mengirimkan undangan pengisian kuesioner secara serentak melalui tiga metode utama: Email Blast ke alamat email terdaftar, SMS Blast ke nomor ponsel, dan Medios Blast melalui pesan langsung atau unggahan di grup-grup alumni.

c. Evaluasi Tahap Pertama

Setelah periode tertentu, tim melakukan evaluasi untuk menganalisis data awal yang masuk. Fokus evaluasi ini adalah pada kuantitas (berapa persen tingkat respons dari total target) dan kualitas (apakah jawaban yang diberikan lengkap dan konsisten). Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menentukan strategi selanjutnya.

d. Sosialisasi Lanjutan dan Perpanjangan Waktu

Berdasarkan temuan dari evaluasi pertama, sebuah sosialisasi tahap kedua diluncurkan. Sosialisasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengingat (reminder), tetapi juga menginformasikan adanya perpanjangan waktu pengisian kuesioner untuk memberikan kesempatan lebih bagi alumni yang belum berpartisipasi.

e. Penjangkauan Tahap Kedua dengan Call Hunting

Pada fase ini, metode blast (Email, SMS, Medios) tetap dilanjutkan. Namun, ada penambahan strategi yang lebih personal dan proaktif, yaitu Call Hunting. Tim





surveyor akan menghubungi alumni yang belum merespons secara langsung melalui telepon untuk memberikan penjelasan, memandu pengisian, atau mengingatkan kembali.

- f. Pengumpulan dan Pembersihan Data (*Data Collecting & Cleaning*)  
Setelah periode pengisian ditutup, seluruh data mentah yang terkumpul akan melalui proses pembersihan. Proses ini krusial untuk memastikan integritas data, mencakup kegiatan seperti menghilangkan respons duplikat, memperbaiki kesalahan pengetikan, dan menangani data yang tidak lengkap sebelum diserahkan kepada tim peneliti.

Fase akhir ini berfokus pada pengolahan data menjadi informasi yang bermakna dan dapat ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

a. Analisis Mendalam dan Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis statistik dan kualitatif terhadap data yang telah bersih. Data diolah untuk mengidentifikasi tren, pola, dan wawasan penting terkait kesuksesan karir alumni, relevansi kurikulum, dan masukan untuk universitas. Semua temuan ini didokumentasikan secara rinci.

b. Penyusunan dan Pencetakan Laporan Akhir

Hasil analisis disusun menjadi sebuah laporan akhir yang komprehensif, dilengkapi dengan visualisasi data seperti grafik dan tabel. Laporan ini berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban resmi dan menjadi sumber umpan balik strategis bagi pengembangan akademik dan layanan kemahasiswaan di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

### 3. RANGKAIAN KEGIATAN

Pelaksanaan tracer study tahun 2025 melanjutkan inovasi dan pengembangan yang telah terbukti efektif pada tahun-tahun sebelumnya. Proses pelaksanaan kini telah mengadopsi format hibrid secara menyeluruh, dengan memaksimalkan penggunaan sarana daring untuk berbagai tahapan, mulai dari koordinasi internal, rekrutmen surveyor, pembentukan tim gugus tugas (task force), hingga pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) dan pelaporan akhir.

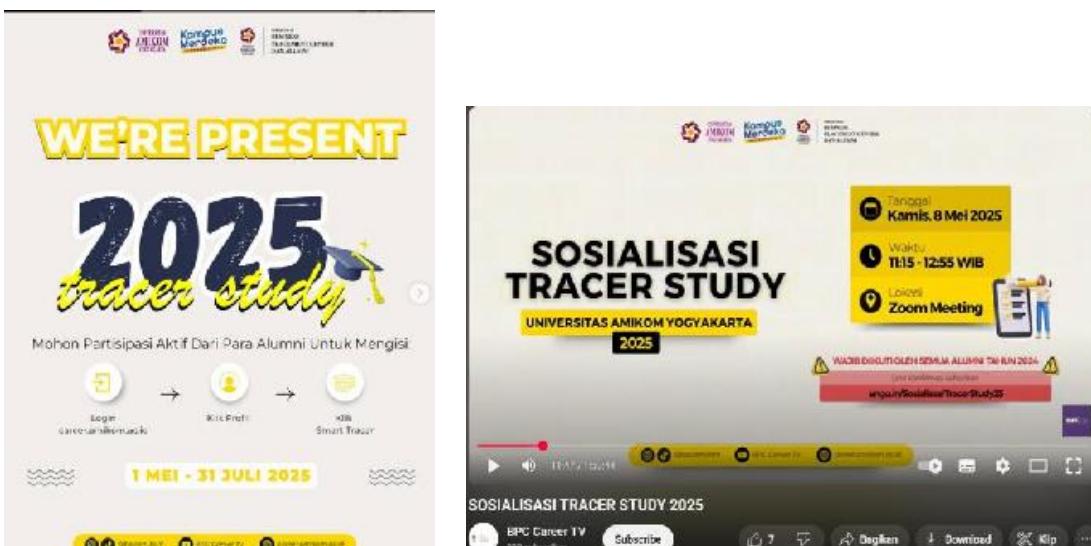
Sebagai cerminan dari pendekatan ini, strategi digital yang berhasil diterapkan pada tahun 2024 akan terus dikembangkan. Beberapa kegiatan yang menjadi landasan meliputi:





- a. Sosialisasi Daring: Penyampaian informasi mengenai pelaksanaan dan pengisian tracer study melalui format Video Podcast yang disiarkan di kanal YouTube.
- b. Optimalisasi Media Sosial: Pemanfaatan Instagram Channel dan Grup WhatsApp Jaringan Alumni sebagai media publikasi utama untuk menjangkau alumni secara luas dan cepat.

Contoh konkret dari kegiatan ini adalah sesi sosialisasi yang diselenggarakan secara daring melalui siaran langsung di Instagram @bpcamikom dan YouTube BPC Career TV. Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan panduan teknis dan informasi lengkap kepada para alumni Universitas Amikom Yogyakarta.



Gambar 3. Sosialisasi Tracer Study

Gambar 4 merupakan rapat koordinasi Tim Task Force. Dalam pertemuan ini, seluruh anggota berdiskusi secara mendalam untuk merancang strategi, membagi tugas, dan mengevaluasi progres demi mensukseskan pelaksanaan program.





Gambar 4. Koordinasi Tim Taskforce

Gambar 5 menunjukkan proses *Blasting* dan *Hunting* untuk Tracer Study alumni 2024. Kami menyebarkan informasi secara massal melalui WhatsApp menggunakan *tools* khusus untuk menjangkau banyak alumni sekaligus. Selain itu, kami melakukan pencarian dan pendekatan langsung (*Hunting*) untuk memastikan setiap alumni berpartisipasi dan target respons tercapai.

The image consists of two main parts. On the left is a screenshot of the WhatsApp Business API dashboard. It shows a sidebar with navigation options like Dashboard, WhatsApp, Groups, Broadcast, Chat, WhatsApp Business API, Analytics, and Help Center. The main area displays four cards with statistics: 73 Total Recipients, 28 Delivered, 11 Replied, and 9 Pending. Below these are sections for Broadcast Details, Message Status, Sending Speed, Track Link Click, and Total Requests. A message box on the left says: "Blast to Full Name! Broadcast done successfully! Tracer Study needs various information from our alumni. Please answer the survey and give your feedback. Thank you for your participation!" On the right is a photograph of two women in professional attire working at a long table. They are looking at laptops and a large projection screen in the background which also displays the same broadcast message.

Gambar 5. Blasting dan hunting





## HASIL ANALISIS UNIVERSITAS

### A. DEMOGRAFI RESPONDEN

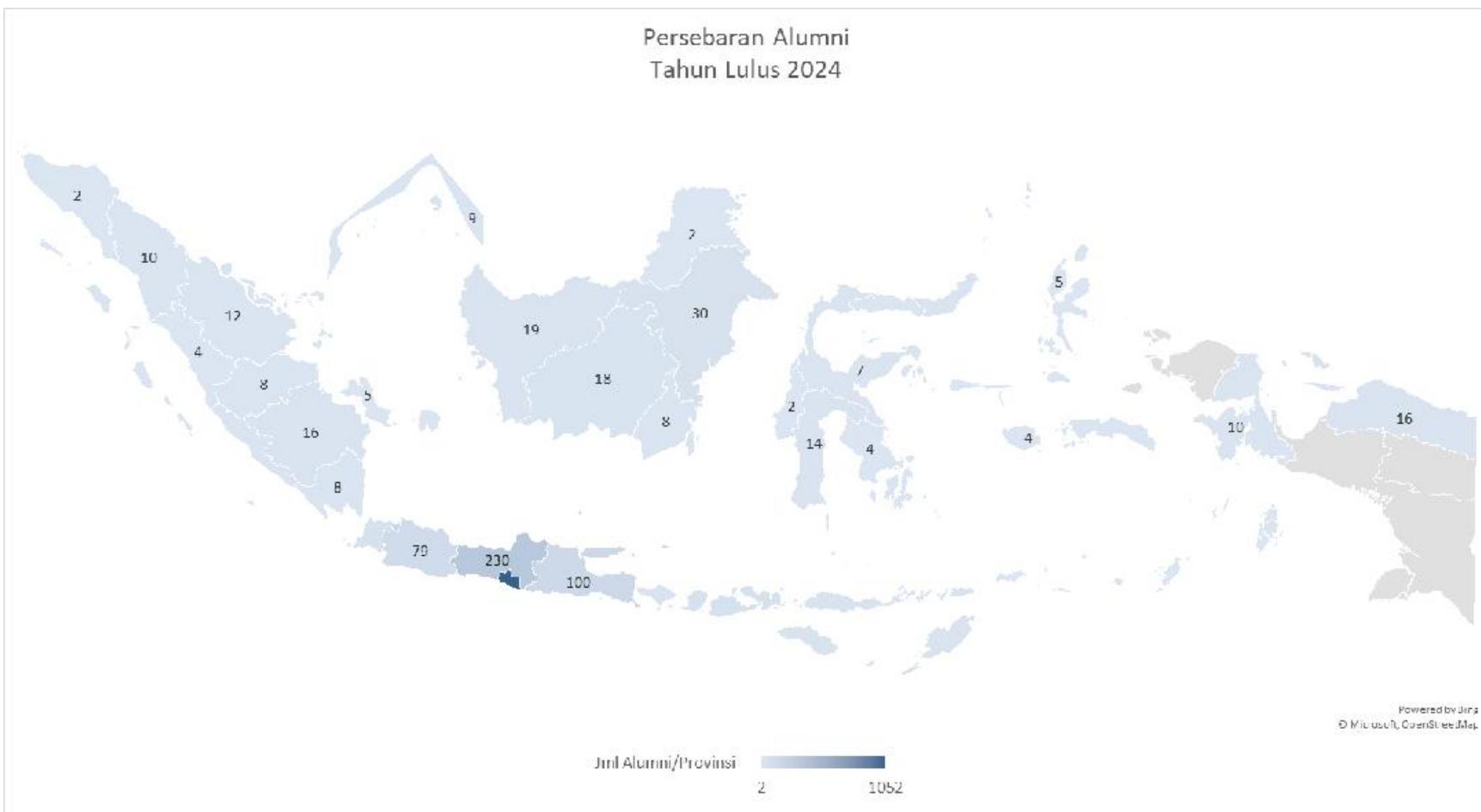
Pada tracer study tahun 2024 ini, responden terakumulasi dari 17 program studi dalam 3 fakultas. Adapun jumlah alumni yang lulus pada tahun 2024 tercatat sejumlah 2039 alumni dan masing-masing alumni pada program studi terdapat pada table 1 berikut :

*Tabel 1. Jumlah Alumni Lulus Tahun 2024*

No	Fakultas	Prodi	Jml Alumni
1	FES	S1 Akuntansi	39
2	FES	S1 Ekonomi	24
3	FES	S1 Hubungan Internasional	27
4	FES	S1 Ilmu Komunikasi	379
5	FES	S1 ilmu Pemerintahan	34
6	FES	S1 Kewirausahaan	42
7	FIK	D3 Manajemen Informatika	80
8	FIK	D3 Teknik Informatika	86
9	FIK	S1 Informatika	508
10	FIK	S1 Sistem Informasi	319
11	FIK	S1 Teknik Komputer	54
12	FIK	S1 Teknologi Informasi	248
13	FST	S1 Arsitektur	36
14	FST	S1 Geografi	14
15	FST	S1 Perencanaan Wilayah dan Kota	24
16	FIK	S2 Magister Teknik Informatika	41
17	FIK	S2 Magister Teknik Informatika PJJ	90
<b>Total Alumni</b>			<b>2045</b>

Pada tahun ini terjadi penurunan yang signifikan dalam jumlah lulusan pada periode ini, di mana dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3157 alumni, kini meningkat secara substansial menjadi 2045 alumni, menandakan penurunan sebesar 1112 alumni atau setara dengan peningkatan 35%. Persebaran alumni ditunjukkan melalui distribusi alumni yang semakin meluas, mencakup berbagai wilayah di Indonesia. Penyebaran yang komprehensif ini dapat terlihat jelas pada visualisasi data yang disajikan dalam gambar, memperlihatkan bahwa lulusan telah berkontribusi di hampir seluruh provinsi di Indonesia yang dapat terlihat pada gambar 5.



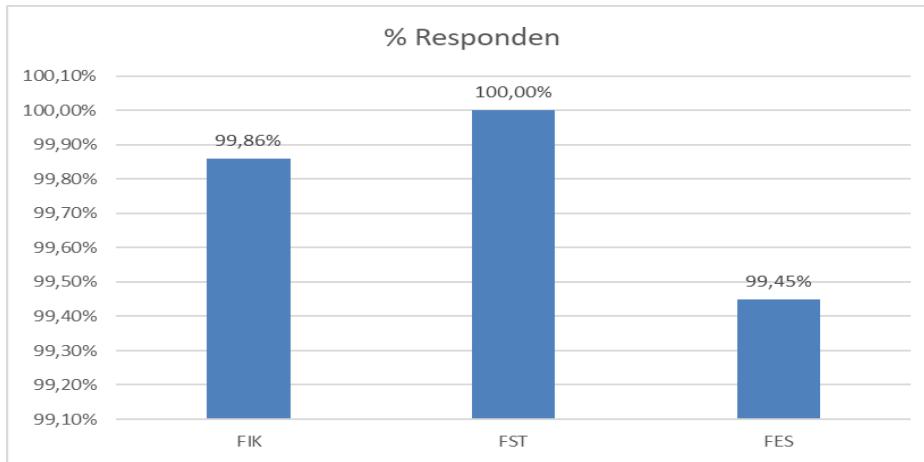


*Gambar 5. Persebaran Alumni Tahun 2024*



Pada gambar 5, terkait persebaran alumni terdata sebanyak 1718 alumni tersebar hampir di seluruh provinsi di Indonesia dan jumlah terbanyak masih di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 1057 Alumni dan disusul dengan Jawa Tengah sebesar 230, dan kemudian Jawa Timur dan DKI Jakarta dengan masing-masing 100 dan 79 alumni.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada grafik “Prosentase Keberhasilan Penelusuran Per Fakultas”, dapat diketahui bahwa kegiatan tracer study Universitas Amikom Yogyakarta menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat tinggi pada seluruh fakultas. Fakultas Sains dan Teknologi (FST) mencatatkan persentase keberhasilan penelusuran tertinggi, yaitu sebesar 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh lulusan FST berhasil ditelusuri dalam kegiatan tracer study tahun berjalan, sehingga mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pelacakan alumni di fakultas tersebut. Selanjutnya, Fakultas Ilmu Komputer (FIK) menempati posisi kedua dengan tingkat keberhasilan penelusuran sebesar 99,86%. Angka ini juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengumpulkan data alumni, dengan selisih yang relatif kecil dibandingkan dengan fakultas tertinggi. Sementara itu, Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES) mencatatkan persentase keberhasilan sebesar 99,45%. Meskipun berada sedikit di bawah dua fakultas lainnya, hasil ini tetap menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat tinggi dan menggambarkan konsistensi pelaksanaan tracer study di seluruh fakultas.



Grafik 1. Persentase Responden Tahun 2024

Secara keseluruhan, tingkat keberhasilan penelusuran tracer study Universitas Amikom Yogyakarta tergolong sangat baik, karena seluruh fakultas mencapai persentase di atas 99%.



Hal ini mencerminkan kesungguhan universitas dalam melaksanakan kegiatan tracer study serta efektivitas koordinasi antar unit dalam proses penelusuran data alumni.

## B. STATISTIK RESPONDEN

Hasil penelusuran, terdapat nilai statistik responden dari seluruh populasi yang dilacak sejumlah 2045 alumni, terdapat 6 alumni yang tidak terlacak atau sekitar 0.3% alumni tidak mampu dijangkau tim surveyor. Dari 2039 Alumni yang mampu dijangkau oleh tim surveyor terdapat 2039 alumni yang mengisi dan mengembalikan form dengan lengkap atau sekitar 100% alumni. Merupakan pencapaian yang cukup baik melihat standard SN-Dikti terkecil pelacakan adalah 30%, dan telah mencapai target direktorat BPC dan alumni yang menginginkan 80% alumni terlacak dan mengembalikan form. Berdasarkan data tabel 2, menunjukkan bahwa ada peningkatan yang baik, mulai dari jumlah alumni yang meningkat dan juga jumlah atau persentase alumni mengisi dari tahun 2024. Data secara terperinci dapat dilihat pada tabel 2. Statistik Response berikut ini.

*Tabel 2. Statistika Responden Tahun 2024 dan 2025*

Tahun Lulus	TL : 2023		TL : 2024	
Tahun Penelusuran	TL : 2024		TL : 2025	
JML Populasi	3157		2045	
Undelivered	62	2,00%	6	0,3%
Target Subject	3095	98,80%	2039	99,7%
Responden	2582		2039	
Gross Respons Rate	(2582/3157)100%	81,8%	(2039/2045)100%	99,7%
Net Respons Rate	(2582/3095)100%	83,4%	(2039/2039)100%	100,0%
Completion Rate	(2582/2582)100%	100,0%	(2039/2039)100%	100,0%



## C. ANALISIS UMUM

Berdasarkan hasil tracer study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025 (LT 2024, TS 2025) yang dibandingkan dengan hasil tracer study tahun sebelumnya (LT 2023, TS 2024), diperoleh beberapa perkembangan positif dalam berbagai indikator utama. Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama menunjukkan perbaikan, dari 2,95 bulan pada tracer study sebelumnya menjadi 2,84 bulan pada tahun 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan semakin cepat terserap di dunia kerja. Persentase lulusan yang telah bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha) juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 68,16% pada tahun sebelumnya menjadi 91,32% pada tracer study tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan daya serap lulusan di pasar kerja serta efektivitas pembekalan kompetensi yang diberikan selama masa studi. Dari sisi kesejahteraan, rata-rata pendapatan bulanan lulusan juga meningkat dari Rp3.377.993 menjadi Rp4.411.456. Peningkatan ini menggambarkan adanya perbaikan kualitas pekerjaan yang diperoleh oleh lulusan. Selain itu, tingkat keterkaitan antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani mengalami peningkatan dari 70,66% menjadi 90,19%, menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang pendidikannya. Adapun tingkat pendidikan yang dianggap paling sesuai dengan pekerjaan saat ini didominasi oleh kategori "Sesuai", yang meningkat dari 74,0% menjadi 81,95%. Sementara kategori "Tinggi" mengalami sedikit penurunan dari 7,5% menjadi 5,77%, dan kategori "Rendah" menurun dari 18,5% menjadi 12,28%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesesuaian antara kualifikasi pendidikan lulusan dengan pekerjaan yang diperoleh.



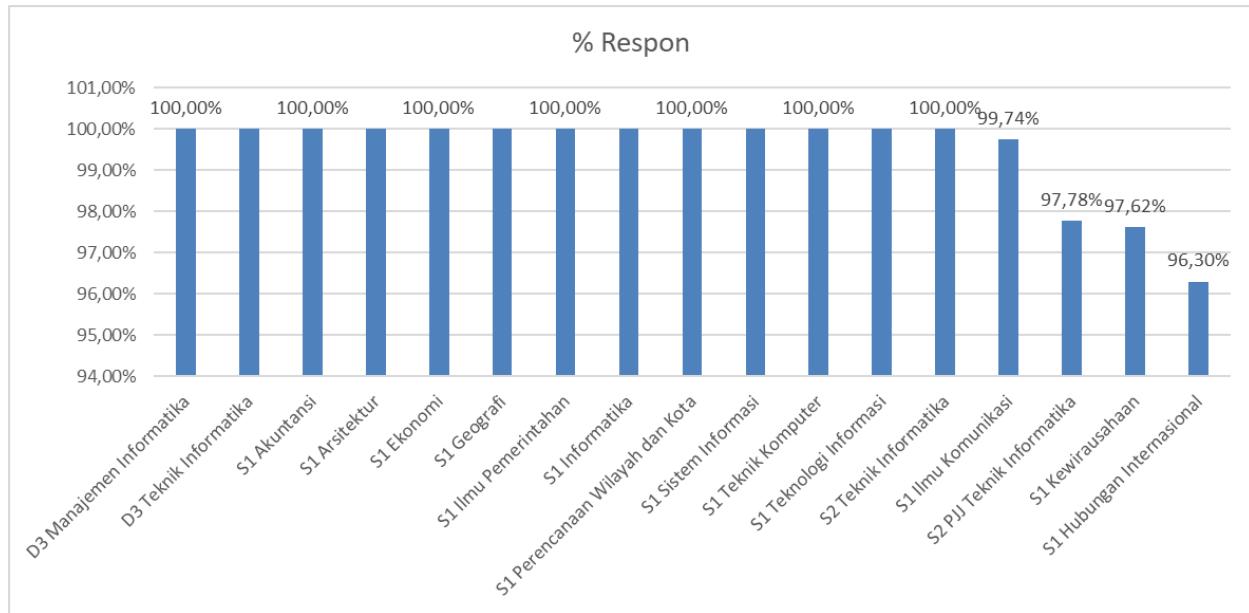
Tabel 3. Resume perbandingan tahun 2024 dan 2025

Butir Pertanyaan	LT : 2023 TS: 2024	LT : 2024 TS: 2025
<b>Berapa bulan</b> Waktu yang dihabiskan (Sebelum dan Sesudah) Kelulusan untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama	2,95 bulan	<b>2,84 bulan</b>
Apakah anda bekerja saat ini (termasuk Kerja Sambilan dan Wirausaha)	68,16%	<b>91,32%</b>
Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya	Rp3.377.993	<b>Rp4.411.456</b>
Seberapa Erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	70,66%	<b>90,19%</b>
Tingkat pendidikan apa yang paling tepat untuk pekerjaan anda saat ini?	Tinggi : 7,5%	<b>Tinggi : 5,77%</b>
	Sesuai : 74,0%	<b>Sesuai : 81,95%</b>
	Rendah : 18,5%	<b>Rendah : 12,28%</b>

Secara keseluruhan, hasil tracer study tahun 2025 memperlihatkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kecepatan memperoleh pekerjaan, tingkat penyerapan lulusan, relevansi bidang kerja, serta kesejahteraan lulusan. Temuan ini menunjukkan bahwa Universitas Amikom Yogyakarta telah berhasil meningkatkan kualitas lulusannya dan memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

#### 1. Partisipasi Alumni

Berdasarkan hasil pelaksanaan Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025, diperoleh data mengenai tingkat keberhasilan penelusuran responden pada masing-masing program studi. Secara umum, tingkat keberhasilan penelusuran berada pada kategori sangat tinggi, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 99,7%.



*Grafik 2. Partisipasi Alumni*

Beberapa program studi menunjukkan capaian penelusuran sempurna dengan tingkat keberhasilan 100%, antara lain: D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Informatika, S1 Akuntansi, S1 Arsitektur, S1 Ekonomi, S1 Geografi, S1 Ilmu Pemerintahan, S1 Informatika, S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, S1 Sistem Informasi, S1 Teknologi Informasi, S1 Teknik Komputer dan S2 Teknik Informatika.

Beberapa program studi lainnya juga menunjukkan hasil yang sangat baik, di antaranya:

- S1 Ilmu Komunikasi sebesar 99,74%,
- S2 PJJ Teknik Informatika sebesar 97,78%,
- S1 Kewirausahaan sebesar 97,62%, dan

Sementara itu, program studi S1 Hubungan Internasional mencatat tingkat keberhasilan 96,30%, yang meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan program studi lainnya, tetap berada pada kategori sangat baik.

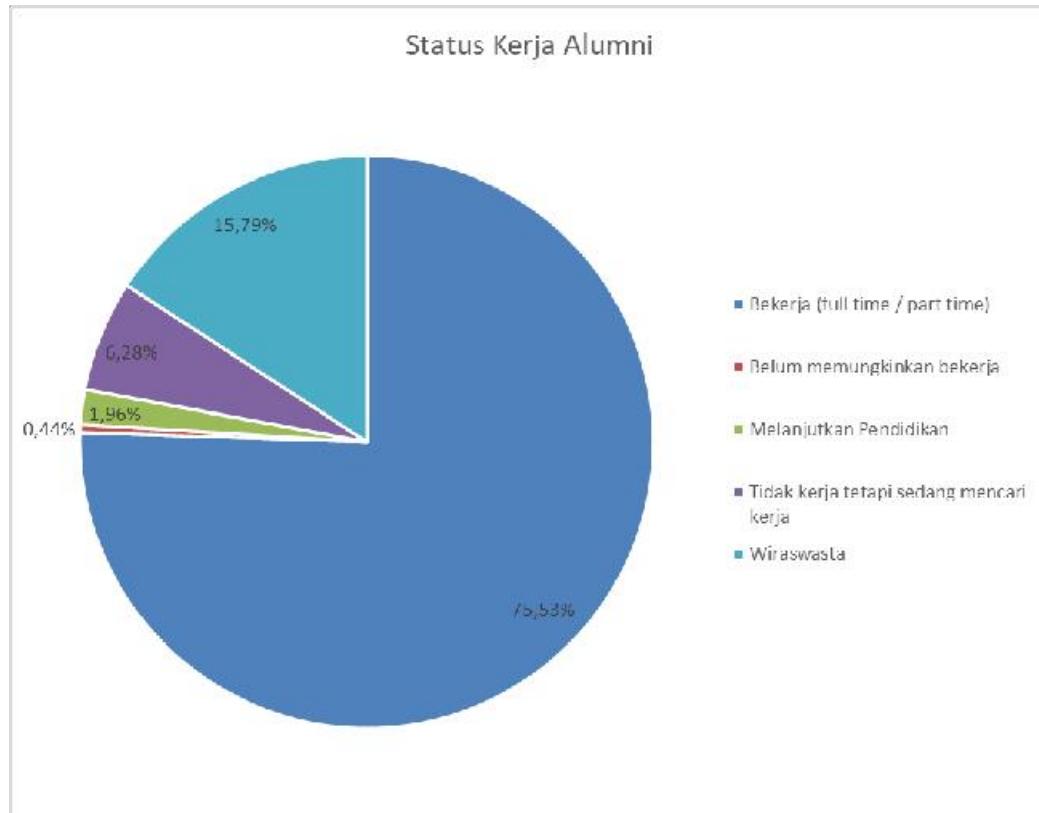
Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tracer study di Universitas Amikom Yogyakarta telah berjalan sangat efektif, dengan hampir seluruh program studi berhasil menelusuri lebih dari 95% lulusannya. Capaian ini mencerminkan komitmen



universitas dalam menjaga kualitas pelacakan alumni serta memastikan tersedianya data yang akurat untuk evaluasi mutu pendidikan dan relevansi lulusan dengan dunia kerja.

## 2. Situasi Alumni

Hasil Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah terserap dengan baik di dunia kerja. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 75,53% responden menyatakan bekerja baik secara full time maupun part time. Angka ini menggambarkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan. Selain itu, sebesar 15,79% lulusan memilih untuk berwirausaha, yang menunjukkan semangat kemandirian dan jiwa kewirausahaan yang kuat di kalangan alumni. Sementara itu, 6,28% responden tercatat tidak bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan, yang berarti masih berada dalam proses transisi menuju dunia kerja. Sebagian kecil lulusan, yaitu 1,96%, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai upaya pengembangan kompetensi dan peningkatan kualifikasi akademik. Adapun 0,44% lulusan menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja, baik karena alasan pribadi, kesehatan, maupun faktor lainnya.



Grafik 3. Situasi alumni saat ini

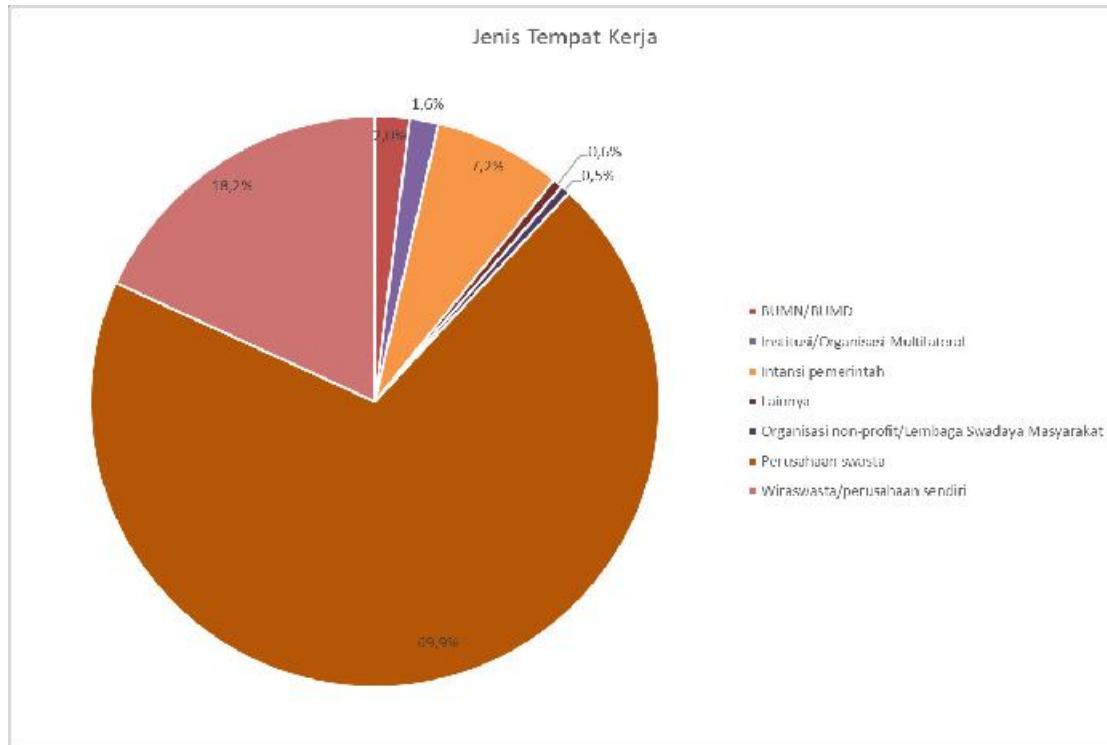
Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi lulusan Universitas Amikom Yogyakarta di dunia kerja dan kewirausahaan sangat tinggi, dengan lebih dari 91% lulusan telah bekerja atau berwirausaha. Hal ini mencerminkan efektivitas program pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

### 3. Jenis Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025, diketahui bahwa lulusan universitas ini bekerja di berbagai jenis lembaga dan sektor pekerjaan, yang mencerminkan keberagaman peluang karir alumni di berbagai bidang.

Sebagian besar lulusan, yaitu sebesar **69,9%**, bekerja di **perusahaan swasta**. Hal ini menunjukkan bahwa sektor swasta masih menjadi pilihan utama lulusan Universitas Amikom Yogyakarta, sekaligus menggambarkan tingginya kepercayaan dunia industri

terhadap kompetensi lulusan universitas ini. Sebanyak **18,2%** lulusan memilih untuk **berwirausaha atau membangun perusahaan sendiri**, yang menandakan tumbuhnya semangat kemandirian dan jiwa kewirausahaan di kalangan alumni. Persentase ini juga menunjukkan bahwa program pengembangan kewirausahaan yang diterapkan universitas memberikan hasil yang positif. Sementara itu, **7,2%** lulusan bekerja di **instansi pemerintah**, baik di tingkat daerah maupun nasional. Angka ini mencerminkan adanya kontribusi nyata lulusan dalam mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Selain itu, terdapat **2,0%** lulusan yang bekerja di **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** atau **Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)**, serta **1,6%** yang bekerja di **institusi atau organisasi multilateral**, yang menunjukkan bahwa sebagian alumni juga berhasil menembus lembaga-lembaga berskala nasional dan internasional. Adapun sebagian kecil lulusan bekerja pada **organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat (LSM)** sebesar **0,5%**, serta kategori **lainnya** sebesar **0,6%**, yang mencerminkan variasi jenis pekerjaan di luar kategori utama.



Grafik 4. Jenis Tempat Kerja



Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa lulusan Universitas Amikom Yogyakarta memiliki daya saing tinggi dan kemampuan adaptasi yang luas di berbagai sektor kerja, baik di bidang swasta, pemerintahan, maupun kewirausahaan, serta menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap berbagai bidang pembangunan nasional.

#### 4. Tingkat Perusahaan Tempat Kerja

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025, diketahui bahwa lulusan universitas ini telah tersebar di berbagai jenis instansi dan wilayah kerja, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun multinasional. Sebagian besar lulusan, yaitu sebesar 50,1%, bekerja di instansi atau perusahaan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi lulusan terhadap pembangunan dan pengembangan ekonomi daerah masih sangat dominan, khususnya di wilayah sekitar Yogyakarta dan sekitarnya. Kemudian, sebanyak 43,7% lulusan bekerja pada perusahaan atau lembaga berskala nasional. Persentase ini menggambarkan bahwa kompetensi lulusan Universitas Amikom Yogyakarta mampu bersaing dan diterima secara luas di tingkat nasional, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Selain itu, terdapat 6,2% lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional. Meskipun jumlahnya relatif kecil dibandingkan kategori lainnya, hal ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berhasil menembus pasar kerja internasional dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja global.



*Grafik 4. Tingkat Tempat kerja Alumni*

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa lulusan Universitas Amikom Yogyakarta memiliki daya saing yang tinggi dan fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan berbagai skala organisasi, baik lokal, nasional, maupun internasional.

##### 5. Kesesuaian Vertical

Hasil Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada posisi yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuh. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 81,95% responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka sama atau sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada pekerjaan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akademik lulusan telah sejalan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebanyak 6,73% lulusan bekerja pada posisi dengan tingkat pendidikan setingkat lebih rendah dari kualifikasi yang dimiliki. Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor kebutuhan pasar kerja, preferensi pribadi, atau peluang karier yang terbuka lebih cepat meskipun di luar tingkat kualifikasi ideal.

Sementara itu, 5,77% lulusan menempati posisi pekerjaan yang setingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikan mereka, yang mencerminkan kemampuan adaptasi, kinerja unggul, serta kepercayaan pemberi kerja terhadap kapasitas profesional lulusan Universitas Amikom Yogyakarta.



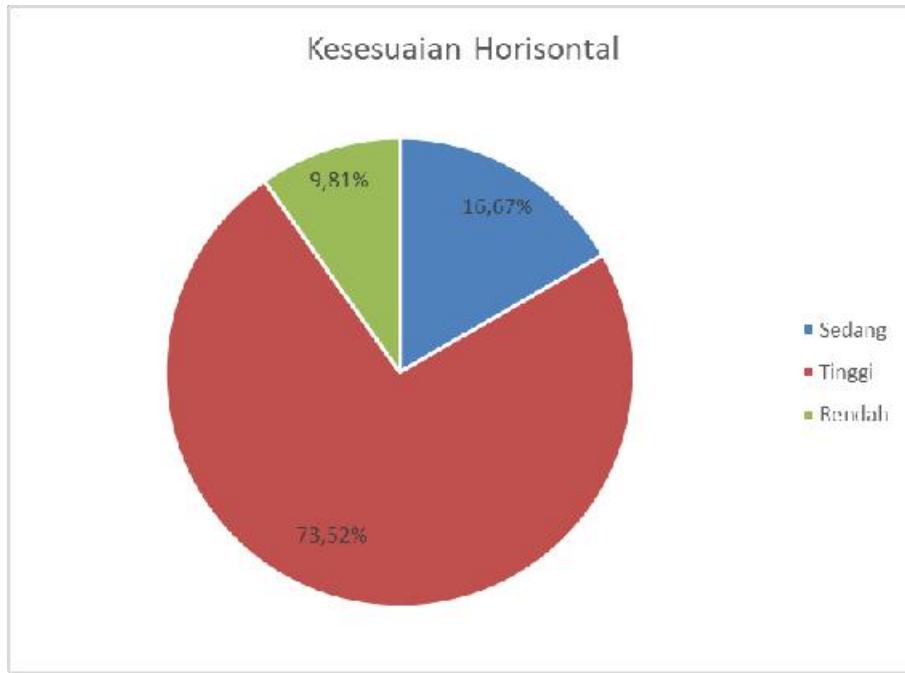
Grafik 6. Kesesuaian tingkat kerja dan jenjang pendidikan

Adapun 5,55% responden bekerja pada bidang yang tidak mensyaratkan pendidikan tinggi, yang menunjukkan adanya sebagian kecil lulusan yang memilih jalur karir berbasis keterampilan atau pengalaman praktis di luar konteks akademik formal. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa mayoritas lulusan Universitas Amikom Yogyakarta telah bekerja pada bidang yang relevan dan sesuai dengan tingkat pendidikan yang diperolehnya, mencerminkan kesesuaian kurikulum dan kualitas pendidikan dengan kebutuhan serta standar dunia kerja saat ini.

## 6. Kesesuaian Horisontal

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan erat dengan bidang pendidikan yang telah ditempuh selama studi. Sebanyak 73,52%

lulusan menyatakan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja dengan bidang pendidikan tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta bahwa kurikulum pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta telah berhasil mempersiapkan lulusan untuk berkarir sesuai dengan bidang keahliannya. Kemudian, 16,67% responden menyatakan tingkat kesesuaian berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa sebagian pekerjaan yang digeluti lulusan masih memiliki hubungan tidak langsung dengan bidang studi, namun tetap memanfaatkan keterampilan dan kemampuan umum yang diperoleh selama masa kuliah. Sementara itu, 9,81% lulusan melaporkan tingkat kesesuaian rendah antara bidang kerja dan bidang pendidikan. Hal ini dapat disebabkan oleh dinamika pasar kerja, minat pribadi, atau peluang karier yang tersedia di luar bidang studi utama.



Grafik 7. Kesesuaian Bidang Kerja

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lebih dari tujuh puluh persen lulusan Universitas Amikom Yogyakarta telah bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini mencerminkan efektivitas kurikulum, relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, serta keberhasilan universitas dalam

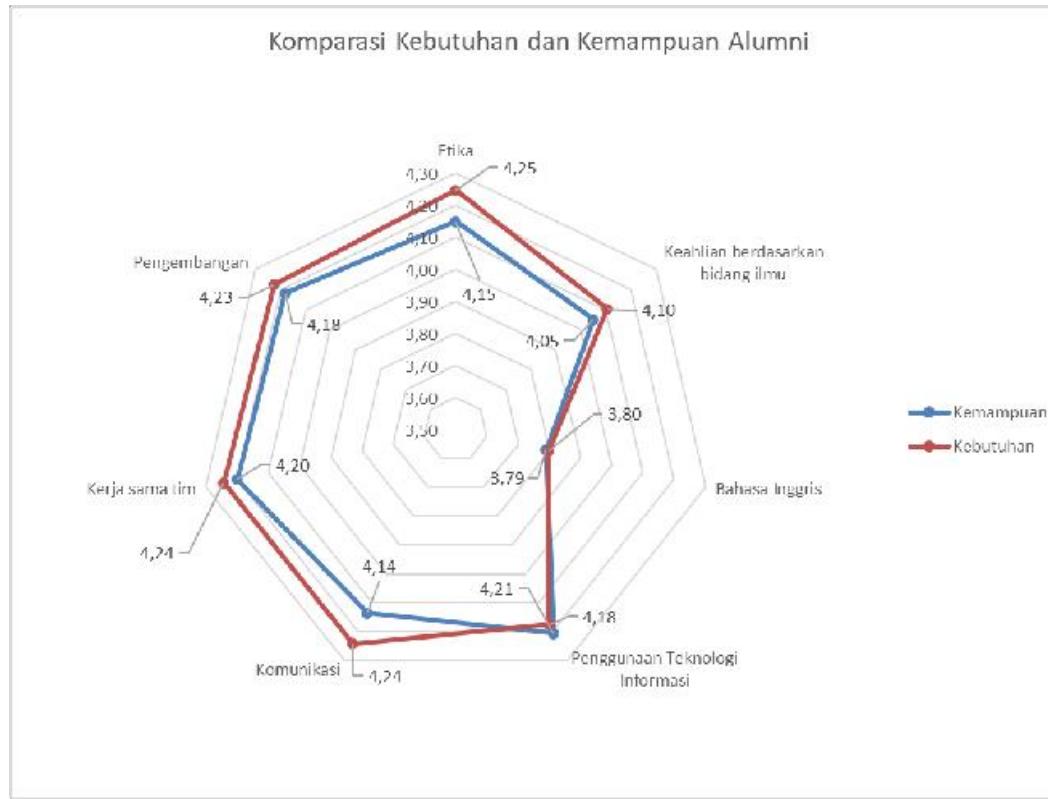


menyiapkan sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia kerja sesuai bidang keahliannya.

#### 7. Komparasi Kemampuan dan Kebutuhan di Dunia Industri

Hasil Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025 memperlihatkan evaluasi terhadap tingkat kemampuan lulusan dibandingkan dengan kebutuhan kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja. Penilaian dilakukan terhadap beberapa aspek utama yang mencerminkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan profesional di berbagai bidang pekerjaan. Secara umum, hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan lulusan berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan skor rata-rata di atas 4,0 dari skala 5,0. Demikian pula, tingkat kebutuhan kompetensi dari pengguna lulusan (employer) juga berada pada kategori tinggi, yang menandakan relevansi antara kompetensi yang dimiliki dengan tuntutan pasar kerja.

Aspek penggunaan teknologi informasi memperoleh nilai tertinggi pada kemampuan lulusan, yaitu 4,21, dengan kebutuhan sebesar 4,18. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Amikom Yogyakarta memiliki keunggulan dalam penguasaan teknologi, yang merupakan ciri khas universitas berbasis teknologi dan informasi. Kemampuan kerja sama tim juga menunjukkan capaian tinggi dengan nilai kemampuan 4,20 dan kebutuhan 4,24, diikuti oleh kemampuan pengembangan diri dengan nilai kemampuan 4,18 dan kebutuhan 4,23. Kedua aspek ini mencerminkan kemampuan interpersonal dan adaptasi lulusan yang baik dalam lingkungan kerja kolaboratif. Pada aspek etika kerja, kemampuan lulusan dinilai 4,15, sedikit di bawah tingkat kebutuhan 4,25, yang menandakan pentingnya penguatan nilai-nilai profesionalisme dan integritas di lingkungan kerja. Kemampuan komunikasi memperoleh skor kemampuan 4,14 dengan kebutuhan 4,24, sedangkan keahlian berdasarkan bidang ilmu menunjukkan kemampuan 4,05 dan kebutuhan 4,10, menggambarkan relevansi yang cukup baik antara pengetahuan akademik dan praktik lapangan. Sementara itu, aspek penguasaan bahasa Inggris menunjukkan skor kemampuan 3,79 dengan kebutuhan 3,80, yang menjadi salah satu area pengembangan potensial bagi peningkatan daya saing global lulusan.



Grafik 7. Komparasi Kemampuan dan Kebutuhan

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan Universitas Amikom Yogyakarta telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam aspek teknologi, kerja sama, komunikasi, dan etika profesional. Meskipun demikian, peningkatan pada kemampuan bahasa asing dan penguatan etika kerja masih diperlukan untuk memperkuat posisi lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 4. Kompetensi Lulusan dan Kebutuhan Dunia Industri



No	Aspek Kompetensi	Kemampuan Lulusan	Kebutuhan Dunia Industri	Kesenjangan (Gap)	Keterangan
1	Etika	4,15	4,25	-0,10	Perlu penguatan etika profesional dan tanggung jawab kerja.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	4,05	4,10	-0,05	Kompetensi teknis sudah baik, namun masih perlu peningkatan praktikal.
3	Bahasa Inggris	3,79	3,80	-0,01	Perlu peningkatan kemampuan komunikasi internasional.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	4,21	4,18	+0,03	Kompetensi teknologi lulusan sudah memenuhi bahkan sedikit melampaui kebutuhan industri.
5	Komunikasi	4,14	4,24	-0,10	Perlu peningkatan kemampuan komunikasi efektif di lingkungan kerja.
6	Kerja sama tim	4,20	4,24	-0,04	Sudah sangat baik, hanya perlu penguatan koordinasi lintas fungsi.
7	Pengembangan diri	4,18	4,23	-0,05	Perlu konsistensi dalam peningkatan kemampuan adaptasi dan inovasi.

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025, dilakukan analisis terhadap tingkat kesesuaian antara kemampuan lulusan dan kebutuhan dunia industri. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan (competency gap) yang dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan kurikulum pendidikan di masa mendatang. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa kesenjangan antara kemampuan lulusan dan kebutuhan dunia kerja relatif kecil, dengan perbedaan nilai rata-rata berada di bawah 0,10 poin pada skala 5. Hal ini menandakan bahwa kompetensi lulusan Universitas Amikom Yogyakarta telah sesuai dengan tuntutan dunia industri dan memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan pasar kerja. Pada aspek penggunaan teknologi informasi, kemampuan lulusan bahkan sedikit melampaui kebutuhan industri, dengan skor kemampuan 4,21 dan kebutuhan 4,18, menghasilkan kesenjangan positif sebesar +0,03. Capaian ini menunjukkan keunggulan lulusan Universitas Amikom Yogyakarta dalam bidang teknologi, yang merupakan salah satu kekuatan utama universitas sebagai institusi berbasis teknologi dan informasi. Sementara itu, aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu, kerja sama tim, dan pengembangan diri menunjukkan kesenjangan yang sangat kecil (antara -0,04 hingga -0,05). Hal ini menggambarkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang memadai dalam penerapan keilmuan,



kolaborasi, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian, khususnya etika kerja dan kemampuan komunikasi, masing-masing dengan kesenjangan sebesar -0,10. Meskipun nilainya tergolong kecil, kedua aspek ini menjadi area penting dalam pembentukan profesionalisme dan efektivitas kerja di dunia industri. Selain itu, kemampuan bahasa Inggris menunjukkan kesenjangan terkecil sebesar -0,01, menandakan bahwa lulusan memiliki kemampuan dasar yang cukup baik, namun masih perlu peningkatan agar lebih kompetitif di tingkat global.

#### D. PEMENUHAN IKU 1

Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur persentase lulusan pendidikan tinggi yang berhasil memperoleh pekerjaan yang layak, melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, atau aktif berwirausaha dalam kurun waktu 12 bulan pasca kelulusan.

Subjek yang diperhitungkan dalam kalkulasi IKU 1 ini adalah para lulusan dari jenjang pendidikan Sarjana (S1), Sarjana Terapan (D4), Diploma Tiga (D3), Diploma Dua (D2), dan Diploma Satu (D1). Lulusan dapat dikategorikan memenuhi target IKU 1 apabila berhasil mencapai salah satu dari tiga status tersebut.

Adapun kohort lulusan yang relevan untuk perhitungan adalah mereka yang telah menyelesaikan masa studinya satu tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Sebagai ilustrasi, untuk pelaporan IKU 1 pada tahun anggaran 2025, data yang akan dianalisis berasal dari populasi lulusan tahun 2024.

##### **Pembobotan:**

Pembobotan dilakukan berdasarkan gaji atau pendapatan dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha.

Untuk lulusan yang bekerja, pembobotan berdasarkan gaji dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan masa tunggu:

Gaji  $1.2 \times \text{UMP}$  dan masa tunggu 6 bulan: bobot 1.0

Gaji  $< 1.2 \times \text{UMP}$  dan masa tunggu 6 bulan: bobot 0.7



Gaji 1.2x UMP dan masa tunggu 6-12 bulan: bobot 0.8

Gaji < 1.2x UMP dan masa tunggu 6-12 bulan: bobot 0.5

Untuk lulusan yang menjadi wiraswasta, pembobotan berdasarkan pendapatan dan masa tunggu:

Pendapatan 1.2x UMP dan masa tunggu 6 bulan: bobot 1.2

Pendapatan < 1.2x UMP dan masa tunggu 6 bulan: bobot 1.0

Pendapatan 1.2x UMP dan masa tunggu 6-12 bulan: bobot 1.0

Pendapatan < 1.2x UMP dan masa tunggu 6-12 bulan: bobot 0.8

Untuk lulusan yang melanjutkan studi, bobotnya adalah 1.

a. **Formula Perhitungan:**

Perhitungan jumlah responden minimum yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tracer study oleh perguruan tinggi. Berikut penjelasan dari poin-poin pada gambar:

Rumus	Perhitungan	Responden	Minimum
-------	-------------	-----------	---------

Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

**n:** Jumlah responden minimum yang harus dicapai.

**N:** Total jumlah lulusan yang menjadi populasi.

**d:** Galat atau margin of error, ditetapkan sebesar **2,5% (0,025)**.

Rumus ini digunakan untuk memastikan bahwa jumlah responden yang diambil cukup representatif terhadap populasi lulusan. Jika perguruan tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum sesuai perhitungan tersebut, maka indikator kinerja utama (IKU) 1, yang terkait dengan tracer study, akan diberikan nilai **0**. Hal ini berarti pencapaian perguruan tinggi terhadap indikator tersebut dianggap tidak tercapai.

Rumus	Formula	IKU	1
-------	---------	-----	---

Formula IKU 1 digunakan untuk mengukur kinerja perguruan tinggi berdasarkan persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. Nilai IKU 1 dihitung dengan membagi total bobot lulusan yang



berhasil (hasil perkalian jumlah lulusan yang sukses dengan konstanta bobot aktivitas mereka) dengan total jumlah responden lulusan yang terkumpul, kemudian dikalikan 100 untuk menghasilkan nilai dalam bentuk persentase. Semakin tinggi nilai IKU 1, semakin baik kinerja perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi dunia kerja, pendidikan lanjutan, atau kewirausahaan. Namun, perguruan tinggi harus memenuhi jumlah responden minimum dalam tracer study untuk validitas hasil. Jika jumlah responden minimum tidak terpenuhi, nilai IKU 1 secara otomatis dianggap **nol**, yang mencerminkan kegagalan dalam memenuhi standar penilaian. Dengan demikian, formula ini menekankan pentingnya tracer study yang representatif untuk mencerminkan keberhasilan lulusan secara akurat.

Cara menghitung **Indikator Kinerja Utama (IKU) 1** terkait dengan lulusan perguruan tinggi yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. Berikut penjelasannya:

$$IKU_1 = \left( \frac{\sum_i n_i k_i}{t} \right) \times 100$$

Dimana :

$$\sum_i n_i k_i$$

: Total hasil kali jumlah lulusan yang berhasil ( $n_i$ ) dengan konstanta bobot aktivitas lulusan( $k_i$ ).

$$n_i$$

: Jumlah responden lulusan dari jenjang **S1**, **D4**, **D3**, **D2**, atau **D1** yang berhasil Mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan studi, Menjadi wirausahawan.

$$k_i$$

: Konstanta bobot untuk setiap lulusan berdasarkan aktivitas yang dilakukannya (misalnya bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha). Besarnya nilai bobot dapat berbeda tergantung kebijakan.

$$t$$

: Total jumlah responden yang berhasil dikumpulkan.

*Tabel 3. Tabel Simulasi Pemenuhan IKU 1*



Parameter IKU 1	Jml Masa Tunggu				Jml Alumni	Score Parameter		Score IKU 1
	MT<6bln	6<=MT<=12 bln	MT>12 bln	Jml Total		MT <=6	MT <=12	
GAJI > 1,2 UMP	719	64	1	783	2045	719	51,2	
GAJI < 1,2 UMP	1008	105	4	1113		705,6	52,5	
Total	1727	169	5	1896				74,7%

Data pada tabel di atas merupakan hasil simulasi dari data tracer study yang dirancang untuk mengilustrasikan perhitungan **Indikator Kinerja Utama (IKU) 1**. Tabel di atas mengukur keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam mendapatkan pekerjaan dengan mempertimbangkan masa tunggu dan gaji yang diterima. Masa tunggu lulusan dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu kurang dari 6 bulan (**MT < 6 bulan**), antara 6 hingga 12 bulan (**6 MT 12 bulan**), dan lebih dari 12 bulan (**MT > 12 bulan**). Selain itu, gaji lulusan dibagi menjadi dua kategori: gaji lebih besar dari 1,2 kali upah minimum provinsi (**Gaji > 1,2 UMP**) dan gaji kurang dari 1,2 kali UMP (**Gaji < 1,2 UMP**). Berdasarkan data, total lulusan yang berhasil diukur adalah 1836 orang, sementara total alumni tahun 2024 adalah 2045 orang.

Perhitungan menunjukkan bahwa untuk lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, skor kontribusi terhadap IKU adalah **719** dan **705.6**, sedangkan untuk lulusan dengan masa tunggu antara 6 hingga 12 bulan, skornya adalah **51,2** dan **52.5**. Dengan mempertimbangkan data ini, nilai **IKU 1** yang diperoleh adalah **74.7%**, yang menggambarkan proporsi keberhasilan lulusan dalam memenuhi indikator tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berhasil bekerja dalam waktu yang relatif cepat dan memenuhi kriteria gaji tertentu, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan jumlah lulusan yang memenuhi kategori gaji tinggi dan masa tunggu yang lebih singkat.



## KESIMPULAN

Pelaksanaan Tracer Study Universitas Amikom Yogyakarta Tahun 2025 berhasil menghimpun data yang komprehensif mengenai situasi, persebaran, dan kinerja lulusan tahun 2024. Dengan tingkat partisipasi alumni yang sangat tinggi (mencapai 99,86%), hasil tracer study ini dapat dijadikan sumber informasi yang valid untuk menilai efektivitas pendidikan, relevansi kurikulum, serta keterhubungan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Beberapa poin kesimpulan utama:

**Partisipasi Alumni Tinggi** – Hampir seluruh program studi berhasil menelusuri lebih dari 95% lulusannya, dengan banyak prodi mencapai 100%.

**Masa Tunggu Relatif Singkat** – Rata-rata lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam 2,84 bulan, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

**Penyerapan Lulusan Sangat Baik** – 91,32% lulusan telah bekerja atau berwirausaha. Mayoritas (69,9%) bekerja di sektor swasta, 18,2% berwirausaha, dan sisanya di instansi pemerintah, BUMN/BUMD, maupun lembaga multilateral.

**Peningkatan Kesejahteraan Alumni** – Pendapatan rata-rata meningkat menjadi Rp4.411.456, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

**Relevansi Pendidikan dan Dunia Kerja** – Tingkat kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan mencapai 90,19%, dengan mayoritas alumni menilai pekerjaan mereka sesuai dengan tingkat pendidikan.

**Kompetensi Lulusan** – Lulusan memiliki keunggulan dalam penguasaan teknologi informasi, kerja sama tim, serta kemampuan adaptasi. Namun, masih ditemukan gap pada aspek komunikasi, etika kerja, dan penguasaan bahasa asing.

**Pemenuhan IKU 1** – Tracer Study mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 dengan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan layak, melanjutkan studi, atau berwirausaha mencapai 74,7%.



## DAFTAR PUSTAKA

Allen, J, and R Van der Velden. 2011. "The Flexible Professional in the Knowledge Society: New Challenges for Higher Education."

Braun, V, and V Clarke. 2013. *Successful Qualitative Research: A Practical Guide for Beginners*. SAGE Publications. [https://books.google.co.id/books?id=EV\\_Q06CUsXsC](https://books.google.co.id/books?id=EV_Q06CUsXsC).

Flick, Uwe. 2018. "Designing Qualitative Research."

Schomburg, Harald. 2016. "Carrying out Tracer Studies: Guide to Anticipating and Matching Skills and Jobs: Volume 6." <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:204380327>.

Schomburg, Harald, and Ulrich Teichler. 2006. "COURSE OF STUDY BT - Higher Education and Graduate Employment in Europe: Results from Graduate Surveys from Twelve Countries." In eds. Harald Schomburg and Ulrich Teichler. Dordrecht: Springer Netherlands, 35–50. doi:10.1007/978-1-4020-5154-8\_5.

Teichler, Ulrich, Akira Arimoto, and William K Cummings. 2013. "The Design and Methods of the Comparative Study BT - The Changing Academic Profession: Major Findings of a Comparative Survey." In eds. Ulrich Teichler, Akira Arimoto, and William K Cummings. Dordrecht: Springer Netherlands, 25–35. doi:10.1007/978-94-007-6155-1\_2.

Weyant, Emily. 2022. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 5th Edition." *Journal of Electronic Resources in Medical Libraries* 19(1–2): 54–55. doi:10.1080/15424065.2022.2046231.



## LAMPIRAN

### 1. SK Tracer Study dan Surveyor



#### SURAT TUGAS

No. 240/ST.REK/AMIKOM/IV/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.  
NIK : 190302001  
Jabatan : Rektor

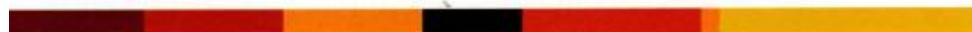
Memberikan tugas kepada :

NIK	NAMA	JABATAN	JOBDESK
190302022	Dr. Achmad Fauzi, S.E., M.M	Steering Committee	Memberikan pengarahan dan masukan tentang keseluruhan kegiatan TS
190302112	Kusnawi, S.Kom., M.Eng	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab untuk keseluruhan kegiatan TS
190302192	Ali Mustopa, M.Kom	Ketua Tim Tracer Study	1. Bertanggungjawab dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan 2. Mengontrol, memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan
190302220	Palupi Indriani, S.Kom	Administrasi dan Keuangan	Melakukan administrasi dan pelaporan TS dan Menyusun, menyalurkan keuangan kegiatan
190302276	Ferian Fauzi Abdulloh, M.Kom	Tim Kajian dan Research	Mengkaji mendalam hasil TS dan merumuskan tindak lanjut hasil TS
190302293	Majid Rahardi, S.Kom, M.Eng	Tim Promosi dan Event Pelaksanaan	Mengagendakan kegiatan promosi dan event kegiatan acara Ipad Tracer, dan Sosialisasi
190302392	Rifda Faticha Alfa Aziza, M.Kom	Pengelola tim survey, task force, dokumentasi dan reporting	1. Surveyor dan Task Force terkait kendala dan target TS 2. Pelaksanaan dokumentasi dan laporan hasil TS
190302419	Uyock Anggoro Saputro, M.Kom	Tim Task Force S1-Informatika	1. Mengkonsolidasi Data 2. Mengkondisikan



GRAHA AMIKOM: Jl. Padipuran Ring Road Utara, Kel Condongcatur Kec.Depok, Kab.Sleman. Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp.(0274) 884201 - 204,Fax (0274) 884208  
e-mail:amikom@amikom.ac.id www.amikom.ac.id

Creative Economy Park





PROGRAM DOKTORAL: Informatika  
 PROGRAM MAGISTER : Informatika, PJJ Informatika  
 PROGRAM SARJANA : Informatika (Teknik Informatika), Sistem Informasi, Teknologi Informasi (Animasi), Teknik Komputer (Rekayasa Komputer), Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, Geografi, Kewirausahaan, Ekonomi, Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional  
 PROGRAM DIPLOMA III: Teknik Informatika, Manajemen Informatika

NIK	NAMA	JABATAN	JOBDESK
190302268	Ika Nur Fajri, S.Kom., M.Kom	Tim Task Force S1-Sistem Informati	Alumni yang terkendala
190302250	Dina Maulina, S.Kom., M.Kom.	Tim Task Force D3-Manajemen Informatika	3. Mengkoordinasikan dengan Tim Surveyor terkait kendala pengisian alumni
190302476	Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos.,M.A.	Tim Task Force S1-Ilmu Komunikasi	4. Dapat membantu menyusun Dokumentasi dan Reporting
190302298	Vidyana Arsanti, S.Si., M.Sc.	Tim Task Force S1-Geografi	
190302366	Atika Fatimah, S.E., M.Ec.Dev.	Tim Task Force S1-Ekonomi	
190302308	Yusuf Amri Amrullah, S.E., M.M.	Tim Task Force S1-Kewirausahaan	
190302452	Wahid Miftahul Ashari, S.Kom., M.T	Tim Task Force S1-Teknik Komputer	
190302148	Ahlihi Masruro, M.Kom	Tim Task Force D3-Teknik Informatika	
190302316	Hanantyo Sri Nugroho, S.I.P., M.A.	Tim Task Force S1-Ilmu Pemerintahan	
190302286	Haryoko, S.Kom., M.Cs	Tim Task Force S1-Teknologi Informati	
190302292	RR. Sophia Ratna Haryati, S.T, M. Sc	Tim Task Force S1-Arsitektur	
190302520	Yola Andesta Valenty, S.E., M.Ak	Tim Task Force S1-Akuntansi	
190302729	Ibnul Muntaza, S.PWK., M.URP.	Tim Task Force S1-Perencanaan Wilayah dan Kota	
190302367	Aditya Maulana Hasymi, S.I.P.,M.A	Tim Task Force S1-Hubungan Internasional	
190302228	Robert Marco, S.T., M.T., Ph.D	Tim Task Force S2-Informatika	1. Mengkonsolidasi Data
190302352	I Made Artha Agastya, S.T., M.Eng., Ph.D	Tim Task Force PJJ S2-Informatika	2. Mengkondisikan Alumni yang terkendala
190302235	Dr. Ferry Wahyu Wibowo, S.Si., M.Cs.	Tim Task Force S3-Informatika	3. Mengkoordinasikan dengan Tim Surveyor terkait kendala pengisian alumni
			4. Dapat membantu membangun Dokumentasi dan Reporting



GRAHA AMIKOM: Jl. Padajaran Ring Road Utara, Kel Condongcatur Kec Depok, Kab Sleman. Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Telp.(0274) 884201 - 204,Fax (0274) 884208  
 e-mail:amikom@amikom.ac.id www.amikom.ac.id  
**Creative Economy Park**





UNIVERSITAS  
**AMIKOM**  
YOGYAKARTA



DIREKTORAT  
BUSINESS  
PLACEMENT CENTER  
DAN ALUMNI



**DIKTISAINTEK**  
**BERDAMPAK**



UNIVERSITAS  
**AMIKOM**  
YOGYAKARTA

PROGRAM DOKTORAL: Informatika  
PROGRAM MAGISTER : Informatika, PJJ Informatika  
PROGRAM SARJANA : Informatika (Teknik Informatika), Sistem Informasi, Teknologi Informasi (Animasi), Teknik Komputer (Rekayasa Komputer), Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, Geografi, Kewirausahaan, Ekonomi, Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional  
PROGRAM DIPLOMA III: Teknik Informatika, Manajemen Informatika

untuk menjadi Tim Pelaksana Tracer Study 2025 Universitas Amikom Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Desember 2025.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



GRAHA AMIKOM: Jl. Padrijayan Ring Road Utara, Kel Condongcatur Kec.Depok, Kab.Sleman. Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp.(0274) 884201 - 204.Fax (0274) 884208  
e-mail:amikom@amikom.ac.id www.amikom.ac.id

Creative Economy Park



@bpcamikom





## 2. Surat Undangan Sosialisasi Tracer Study



No. : 044/BPC/AMIKOM/V/2025

Lamp : 1 (Satu)

Hal : Undangan Sosialisasi Tracer Study Alumni 2024

Kepada Yth,

Alumni Universitas AMIKOM Yogyakarta

di Tempat

Alumni Universitas Amikom Yogyakarta yang dibanggakan, semoga seluruh alumni Universitas Amikom Yogyakarta senantiasa dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah SWT. *Amin*. Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan berkelanjutan, Universitas Amikom Yogyakarta akan melaksanakan Studi Penelusuran Alumni (*Tracer Study*). Sehubungan dengan itu, kami mengundang Alumni Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana **Lulusan Wisuda Tahun 2024** untuk mengikuti Sosialisasi Tracer Study 2025, yang akan dilaksanakan secara online pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Mei 2025

Pukul : 11:15 - 12:55 WIB

Tempat : Zoom Meeting (<http://ungu.in/ZoomSosialisasiTracerStudy25>)

Acara : Sosialisasi Tracer Alumni

Konfirmasi Kehadiran : <https://ungu.in/SosialisasiTracerStudy25>

Demikian undangan ini kami buat, besar harapan kami agar Rekan-rekan bisa hadir pada acara yang dimaksud. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 07 Mei 2025

Hormat Kami,

Direktur Business Placement Center (BPC)

Universitas Amikom Yogyakarta



Kusnawi, S.Kom, M.Eng

NIK. 190302112

Contact Person:

- Ali Mustopa : <https://wa.me/6281578963373> (PJ)
- Nita Helmawati : [wa.me/6285150746349](https://wa.me/6285150746349) (Surveyor 1)
- Imel : [wa.me/6285150746285](https://wa.me/6285150746285) (Surveyor 2)

Berikut kami lampirkan:

1. Link cara pengisian tracer : [ungu.in/VideoCaralsiTracer](http://ungu.in/VideoCaralsiTracer)
2. Link login akun tracer : <https://career.amikom.ac.id/>



GRAHA AMIKOM: Jl. Padajaran Ring Road Utara, Kel Condongcatur  
Kec.Depok, Kab.Sleman, Prop.Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp.(0274) 884201 - 204,Fax (0274) 884208  
e-mail:amikom@amikom.ac.id www.amikom.ac.id

Creative Economy Park





### 3. Screenshot/print out email sosialisasi, chat blast sosialisasi

#### - Blast Email Sosialisasi Tracer Study

Muhammad Rafael Rizky faesta | Zoom Sosialisasi Tracer Study 2025 Universitas Amikom Yogyakarta

Tracerstudy@amikom.ac.id  
Meeting ID: 926 464 1249

Kepada Yth.  
Bpk/Ibu/Dr.Ir. Muhammad Rafael Rizky faesta  
Alumni Universitas Amikom Yogyakarta  
di Tempat

Alumni Universitas Amikom Yogyakarta yang diunggah ini,  
berangsur semoga selanjutnya Universitas Amikom Yogyakarta dapat  
keberhasilan dalam mencapai tujuan dan bertujuan untuk memberi  
manfaatkan aktivitas ini, aman. Perlu diketahui bahwa dalam pelaksanaan  
pendidikan di perguruan tinggi, diperlukan sebuah pemantauan. Alumni pun  
perlu mengikuti kualitas pendidikan yang berkaitan dan tidak lancar ribut  
dalam memperbaiki diri. Kegiatan berikut dapat dilakukan melalui modul atau  
Penempatan (Alumni All-in-Tracer Study).

Berkaitan hal tersebut, kami mohon kesedian para Alumni Universitas Amikom  
Yogyakarta untuk berpartisipasi pada Sosialisasi Tracer Study 2025 yang  
diadakan secara Online. Untuk Alumni Program  
Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana yang Lulus pada Wimara Periode tahun  
2020. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan pada:

Tanggal	Jam
11 Mei 2025	11.10 sd 12.30 WIB

Zoom Meeting : <http://zoom.us/j/9264641249>

Konfirmasi  
Kehadiran : <https://tinyurl.com/8yfz8t2c>

### 4. Pengumuman Pelaksanaan Tracer Study

- Link Instagram: <https://www.instagram.com>
- Posting informasi sosialisasi tracer study

WE'RE PRESENT

2025 tracer study

Mohon Partisipasi Aktif Dari Para Alumni Untuk Mengisi:

1. Login: [carianamikom.ac.id](#)

2. Klik Profil

3. Klik Smart Tracer

1 MEI - 31 JULI 2025

bpcamikom • 122 suka • 2 Mei

Iapcamikom • WE'RE PRESENT TRACER STUDY 2025 • Hallo seluruh alumni, yuk berpartisipasi aktif dalam tracer Study 2025! Partisipasi sangat penting untuk pengembangan kampus dan peringkat kualitas kelas khusus ke depannya! • Tracer Study adalah survei penting yang bertujuan untuk:

- ✓ Mengantasi jejak karir alumni
- ✓ Mengawali konservasi kurikulum dengan dunia kerja
- ✓ Menjadi data pendukung untuk akreditasi kampus
- ✓ Meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kiner

• Periode Pengisian:

- 1 Mei - 31 Juli 2025
- Cara ikutnya gampang banget:
  1. Login ke [carianamikom.ac.id](#)
  2. Klik menu Profil
  3. Pilih Smart Tracer

• Yuk bantu kampus jadi lebih baik dan jadi bagian dari perjalanan positif untuk generasi selanjutnya!

• Tracer Study 2025 diadakan untuk mengetahui kinerja dan hasil pelajaran

122 suka • 2 Mei

Kirim



## 5. Surat permohonan pengisian tracer



No : 048/BPC/AMIKOM/V/2025  
Hal : Permohonan Pengisian Tracer Study 2025

**Kepada Yth**  
**Alumni Universitas Amikom Yogyakarta**  
**Di tempat**

Alumni Universitas Amikom Yogyakarta yang dibanggakan.

Teriring doa semoga jajaran alumni Universitas Amikom Yogyakarta dalam keadaan sehat serta selalu ada dalam lindungan Allah SWT. dalam menjalankan aktivitas, *aamiin*. Perlu diketahui bahwa dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, diperlukan sebuah pemantauan Alumni guna meningkatkan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan tindak lanjut kebutuhan alumni masa mendatang. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan melalui Studi Penelusuran/ Pelacakan Alumni (Tracer Study).

Berkaitan hal tersebut, kami mohon kesediaan para Alumni Universitas Amikom Yogyakarta yang terhormat untuk bekerja sama mengisi kuesioner Tracer Study ini. Kuesioner ini ditujukan untuk Alumni Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana yang lulus pada **Wisuda Periode tahun 2024**. Studi ini bertujuan untuk mengetahui masa transisi dari dunia kampus menuju dunia kerja dan wirausaha serta untuk menganalisis tingkat kompetensi yang diperoleh pada saat pendidikan dan aplikasinya di dunia kerja. Studi ini juga akan menggali informasi terkait dengan proses dan kondisi pembelajaran di Universitas Amikom Yogyakarta dan akan digunakan untuk memberikan umpan balik (feedback) bagi penyempurnaan kurikulum Universitas Amikom Yogyakarta. Hasil dari studi ini akan menjadi bahan berharga bagi kami terutama yang akan diperlukan dari kebutuhan pengembangan Universitas Amikom Yogyakarta, termasuk akreditasi serta menjadi sarana informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen dan masyarakat pada umumnya.

Kami sangat menjamin kerahsiaan informasi yang diberikan. Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan, waktu dan kerjasamanya. Salam dan doa kami dari Almamater untuk kesuksesan Anda semua para Alumni Universitas Amikom Yogyakarta. Link akan dikirimkan oleh tim tracer study melalui Email Pribadi, Email Amikom, WhatsApp dan juga media komunikasi lain yang ada pada kami, atau dapat diakses melalui <https://career.amikom.ac.id/>

**CP. Penanggung Jawab : 081578963373**

(Ali Mustopa, M.Kom, Koordinator Bidang Manajemen Alumni dan Tracer Study, Direktorat Business Placement Center Universitas AMIKOM Yogyakarta)



UNIVERSITAS  
**AMIKOM**  
YOGYAKARTA



DIREKTORAT  
BUSINESS  
PLACEMENT CENTER  
DAN ALUMNI



**DIKTISAINTEK**  
**BERDAMPAK**



UNIVERSITAS  
**AMIKOM**  
YOGYAKARTA

PROGRAM DOKTORAL: Informatika  
PROGRAM MAGISTER : Informatika, PJJ Informatika  
PROGRAM SARJANA : Informatika (Teknik Informatika), Sistem Informasi, Teknologi Informasi (Animasi),Teknik Komputer (Rekayasa Komputer), Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, Geografi, Kewirausahaan, Ekonomi, Akuntansi, Ilmu Pemerintahan,Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional  
PROGRAM DIPLOMA III: Teknik Informatika, Manajemen Informatika

**CP. Surveyor : 085150746349**

(Nita Helmawati, *Tim Surveyor dan Komunikasi kepada Alumni, Direktorat Business Placement Center Universitas AMIKOM Yogyakarta*)

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Hormat Kami,  
Direktorat BPC & Alumni



Kusnawi, S.Kom., M.Eng  
NIK. 190302112



@bpcamikom





## DAFTAR TIM

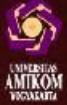
### TIM PELAKSANA TRACER STUDY

### TIM TASK FORCE PROGRAM STUDY





UNIVERSITAS  
**AMIKOM**  
YOGYAKARTA



DIREKTORAT  
BUSINESS  
PLACEMENT CENTER  
DAN ALUMNI



**DIKTISAINTEK**  
**BERDAMPAK**

**2025**  
*career study*

## TIM TASK FORCE

Fakultas Ekonomi dan Sosial

Hadiyanto S.I.Nugroho, S.Pd., M.A. St. Edu. Administrasi	Nella Retnawati, S.E., MM St. Admin.	Yusyfa Annisa Putri SE, MM St. Edu. Administrasi

1 MEI - 31 JULI 2025

[www.amikom.ac.id](#) [fb.com/bpcamikom](#) [ig.com/bpcamikom](#) [tiktok.com/@bpcamikom](#)

**2025**  
*career study*

## TIM TASK FORCE

Fakultas Sains dan Teknologi

DR. Sophia Retno, SE, MM St. Akustik	Ibnu I Muntaza, S.Pd., M.UndP. St. Perikanan Wilayah & Koto	Vidyana Asyami, S.Si, M.Sc. St. Geografi

1 MEI - 31 JULI 2025

[www.amikom.ac.id](#) [fb.com/bpcamikom](#) [ig.com/bpcamikom](#) [tiktok.com/@bpcamikom](#)



@bpcamikom

